

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang upaya pencegahan anemia kampus C kemenkes poltekkes.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kampus C Kemenkes poltekkes Kupang yang terdiri dari (Jurusan Farmasi, jurusan Kesehatan gigi, jurusan Teknologi Laboratorium Medis).

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan bulan maret- April 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Kampus C Kemenkes poltekkes Kupang yang terdiri dari (jurusan Farmasi, jurusan Kesehatan gigi, jurusan laboratorium medis). yang menjadi responden dan populasi penelitian ini berjumlah 975 mahasiswa Jumlah ini diambil dari banyaknya mahasiswa kampus C Kemenkes poltekkes Kupang.

2. Sampel

- a. Sampel penelitian ini adalah mahasiswi Kampus C Kemenkes poltekkes Kupang yang terdiri dari (Jurusan Farmasi, jurusan Kesehatan Gigi, jurusan laboratorium medis). Jumlah sampel yang akan diperoleh dari populasi : Mahasiswi Kampus C Poltekkes Kemenkes Kupang

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{975}{1 + 975(0,1^2)}$$

$$n = \frac{975}{1 + 9,75}$$

$$\frac{975}{10,75}$$

$$n = 90,69 \text{ responden dibulatkan menjadi } 91$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang diperoleh adalah 91 responden. Namun, karena terdapat tiga jurusan di lokasi penelitian, maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 93 responden agar dapat dibagi secara merata. Dengan demikian, setiap jurusan diambil 31 responden. sampel yang diambil berdasarkan pada kriteria inklusi, yaitu karakteristik sampel yang dapat dimasukan atau layak untuk diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- (a) Mahasiswi aktif di Kampus C Kemenkes poltekkes Kupang pada saat penelitian berlangsung.
- (b) Bersedia mengisi kuesioner secara mandiri melalui Google Form dengan lengkap dan jelas.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan dan sikap Mahasiswi kampus C kemenkes poltekkes kupang tentang tablet tambah darah dalam upaya pencegahan anemia.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

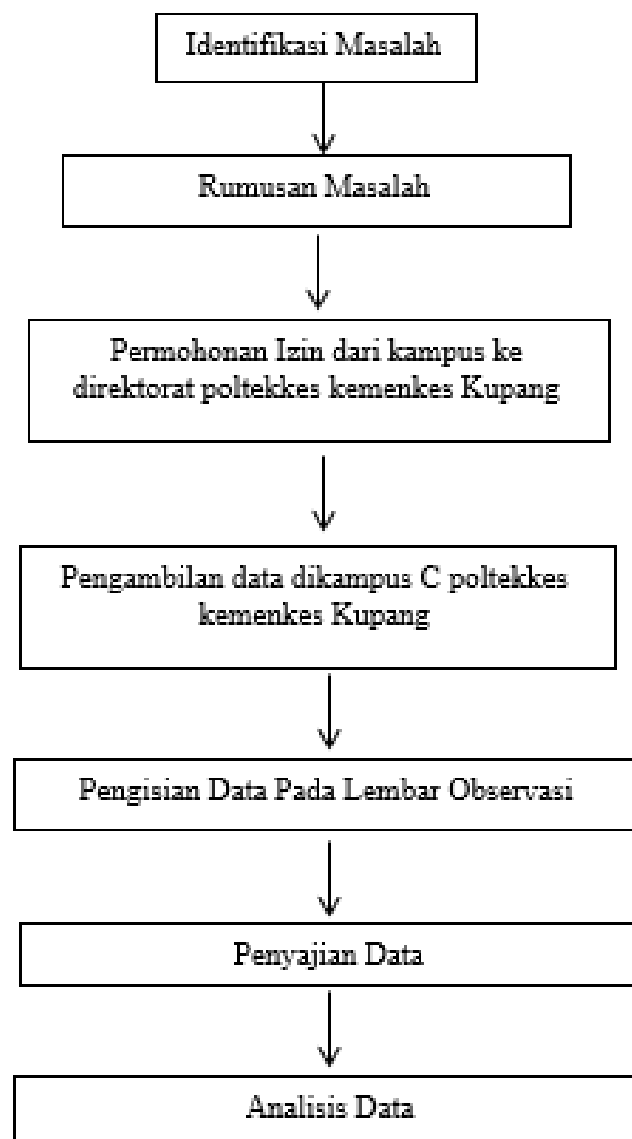
Variabel	Definisi Operasioanl	Skala
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh mahasiswi kampus c kemenkes poltekkes kupang tentang tablet tambah darah dalam upaya pencegahan anemia	Ordinal
Sikap	Respon internal mahasiswi kampus c kemenkes poltekkes kupang berupa pandangan, perasaan, dan kecenderungan bertindak terhadap tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan anemia	Ordinal
Upaya Pencegahan Anemia	Upaya pencegahan anemia dilakukan dengan mengonsumsi makanan yang cukup mengandung zat besi dan protein untuk meningkatkan pembentukan hemoglobin serta penyerapan zat besi dalam tubuh	Nomial
Mahasiswi Kampus C Kemenkes Poltekkes Kupang	Perempuan yang sedang aktif mengikuti Pendidikan dikampus C kemenkes poltekkes kupang yang terdidri dari (Jurusan farmasi, Kesehatan gigi, jurusan laboratorium) pada tahun akademik berjalan dan menjadi subjek penelitian terkait pengetahuan dan sikap tentang upaya pencegahan anemia	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal, yaitu pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap mahasiswi dalam mengetahui, memahami dan menerapkan tentang pengertian anemia, penyebab serta tanda dan gejala anemia, pengertian tablet tambah darah, manfaat tablet tambah darah, cara dan waktu konsumsi tablet tambah darah, serta efek samping tablet tambah darah sebagai Upaya pencegahan anemia

G. Prosedur Penelitian

Tabel 1. Prosedur Penelitian



H. Analisis Data

1. Penilaian pengetahuan mahasiswi tentang Upaya pencegahan anemia dengan menggunakan 10 pertanyaan dengan kriteria:

Jawaban yang benar =1 dan jawaban yang salah =0, dimana

Skor jawaban benar = jumlah pertanyaan x nilai tertinggi, $10 \times 1 = 10$

Skor jawaban salah = jumlah pertanyaan x nilai terendah, $10 \times 0 = 0$

Untuk menilai pengetahuan digunakan kriteria menurut (Arikunto 2010), dibagi:

- a) Pengetahuan baik = 76% - 100%
- b) Pengetahuan cukup = 56% - 75 %
- c) Pengetahuan kurang = < 56%

Untuk mengetahui skor persentase tiap butir soal, digunakan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah seluruh soal

2. Pengukuran sikap

Data sikap diukur menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban setuju dan tidak setuju. Setiap pernyataan diberikan skor sesuai dengan jenis pernyataan positif dan negatif. Pada pernyataan positif, jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0, sedangkan pada pernyataan negatif jawaban setuju diberi skor 0 dan tidak setuju diberi skor 1. Skor dari

seluruh pernyataan sikap dijumlahkan untuk setiap responden, selanjutnya dikategorikan menjadi sikap positif ($\geq 76\%$) dan sikap negatif ($< 76\%$), kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase